

Perbandingan Minat Belajar Menggunakan *Google Meet* dan *Zoom Meeting* di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri

Yayuk Sri Rahayu,¹ Guntur Kusuma Wardana,^{2*} Ali Ridho,³

^{1,2,3}UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

¹yayukfeuinmalang@gmail.com, ²guntur@uin-malang.ac.id, ³aliridho@uin-malang.ac.id

Received: 2022-11-28

Revised: 2022-12-20

Approved: 2022-12-28

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

The study aimed to compare learning interests during the Covid-19 pandemic using the Google Meet and Zoom Meeting platforms in the distance learning process for PTKIN Sharia Banking Study Program students in East Java. The population in this study were students of the PTKIN Sharia Banking Study Program in East Java. The sampling method used is purposive sampling. This type of research is quantitative with an event study approach. The results of the comparison of student interest explained that the facility factor, economic factor, and convenience factor significantly differed from student learning interest using the Google Meet and Zoom Meeting platforms for PTKIN Islamic Banking Study Program students in East Java. In addition, the results of a comparison of students' interest in the Google Meet and Zoom Meeting platforms of PTKIN Islamic Banking Study Program students in East Java showed that students' interest in using the Google Meet platform was higher than that of students using the Zoom Meeting platform. That is because Google Meet is easy to access; when experiencing signal interruption, users can rejoin immediately and have no time limit during the learning process because it does not require a premium account.

Keywords: Google Meet, Student Learning Interest, Zoom Meeting.

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk membandingkan minat belajar di masa pandemi Covid-19 menggunakan platform *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dalam proses pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur. Adapun populasi penelitian yaitu mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa. Adapun hasil perbandingan minat mahasiswa menjelaskan bahwa faktor fasilitas, faktor ekonomis dan faktor kemudahan terdapat perbedaan yang signifikan dari minat belajar mahasiswa menggunakan platform *Google Meet* dan *Zoom Meeting* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur. Selain itu, hasil perbandingan minat mahasiswa platform *Google Meet* dan *Zoom Meeting* mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur adalah minat mahasiswa menggunakan platform *Google Meet* lebih tinggi dibandingkan dengan minat mahasiswa menggunakan platform *Zoom Meeting*. Hal ini dikarenakan *Google Meet* mudah diakses; ketika mengalami gangguan sinyal, pengguna bisa langsung bergabung kembali dan tidak mempunyai batasan waktu pada saat proses pembelajaran karena tidak membutuhkan akun premium.

Kata kunci: *Google Meet*, Minat Belajar Mahasiswa, *Zoom Meeting*.



Pendahuluan

Kemunculan pandemi Covid-19 sejak akhir 2019 mengakibatkan permasalahan global pada berbagai sektor, terutama pendidikan. Terdapat populasi sebesar 94% siswa sekolah yang terdampak, akibat adanya pandemi Covid-19 di 190 negara di dunia. Selain itu, dampak yang sangat tinggi juga terjadi kepada negara yang berpenghasilan rendah sampai menengah, yaitu sebesar 99% pada sektor pendidikan.¹ Meluasnya daerah yang terdampak pandemi Covid-19 di Indonesia juga berefek luar biasa bagi keberlangsungan pendidikan nasional. Permasalahan itu, mendorong pemerintah untuk mengambil langkah kolektif dengan memberlakukan pembelajaran jarak jauh sebagai strategi penanggulangan dan pemutus penyebaran Covid-19 pada sektor pendidikan.²

Kegiatan belajar mengajar jarak jauh secara *online* mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi merupakan fakta global yang terjadi di seluruh dunia.³ Bahkan beberapa negara mengambil kebijakan nasional dengan meliburkan sampai menutup kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.⁴ Di Indonesia, acuan utama keberlangsungan pendidikan nasional mengacu pada Surat Edaran (SE) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 tentang pemberlakuan pembelajaran *online*, keputusan dipilih untuk pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19.⁵ Pembelajaran yang dilakukan secara *online* merupakan solusi metode belajar pada saat kondisi pandemi Covid-19. Adapun proses pembelajarannya dilakukan di rumah masing-masing individu (tidak dilakukan *face to face*), dengan waktu yang berbeda bergantung di mana tempat mereka tinggal.

Kebijakan itu menunjukkan kuatnya komitmen pemerintah untuk menjaga keberlangsungan pendidikan nasional, karena pendidikan merupakan bagian terpenting dari struktur kehidupan manusia yang berpengaruh besar pada pembentukan watak dan

¹ A. De Gusti, "Policy Brief: Education during COVID-19 and Beyond," *Revista Iberoamericana de Tecnología En Educación y Educación En Tecnología* 26, no. 2 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.24215/18509959.26.e12>.

² Dedi Robandi, Darmansyah Darmansyah, and Fetri Yeni, "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Kampus IPDN Sumatera Barat," *E-Tech Journal* 08, no. 02 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v8i2.110957>.

³ Ossi Marga Ramadhan, Acep Heris Hermawan, and Mohamad Erihadiana, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era New Normal," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 32–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v11i1.1588>.

⁴ Mohammad Ulil Abshor, "Pendidikan Transformatif: Antara Disrupsi Dan Pandemi Covid-19," *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 127–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1846>.

⁵ Junita Monica and Dini Fitriawati, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2020): 1630–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>.

keterampilan.⁶ Selain itu, pendidikan menjadi salah satu aspek pembentukan karakter jati diri manusia. Dengan mengenyam pendidikan, maka kepribadian seseorang akan dibentuk dengan sebaik mungkin.⁷

Pembelajaran jarak jauh di kalangan mahasiswa dapat dikatakan bukan sesuatu hal yang baru. Pada saat ini, kemajuan teknologi di era 5.0 mewajibkan mahasiswa untuk tidak ketinggalan akan perkembangan teknologi. Mahasiswa melakukan pembelajaran secara *online* merupakan hal yang sudah biasa dilakukan di masa pandemi sekarang ini. Hal ini dilakukan dengan tetap bersosialisasi dengan teman sekelas meskipun tidak dilakukan secara langsung. Proses pembelajaran jarak jauh berjalan baik, dan dilakukan kapanpun dan di manapun sesuai jadwal yang telah ditentukan.⁸ Dengan demikian, dua faktor utama yang mengakrabkan mahasiswa dengan pembelajaran daring adalah teknologi baru dan pandemi Covid-19.⁹ Dua faktor itu juga yang menjadi momentum menguatnya aspek digital dalam dunia pendidikan, sehingga salah satu orientasi pendidikan masa kini adalah kecakapan dalam memanfaatkan ilmu dan teknologi.¹⁰

Praktik pembelajaran dalam jaringan (daring) dapat dilakukan dengan menggunakan platform pembelajaran seperti *Google Meet*, *Zoom Meeting* dan sejenisnya. Hal itu merupakan perluasan konsep dan praktik pembelajaran jarak jauh,¹¹ dari mode *offline* ke *online*.¹² Terdapat dua aplikasi yang umum dipakai dalam proses pembelajaran jarak jauh, yaitu aplikasi yang digunakan melalui tatap muka dan non tatap muka. Aplikasi tatap muka antara lain *Google Meet*, *Zoom*, *Skype* dan sejenisnya.

⁶ Dewi Nefina, Luthfi Zihni Rahman, and Nove Kurniati Sari, "Peran Dewan Pendidikan Terhadap Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 222–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.1890>.

⁷ Triyono Triyono, "Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Karakter Di Era Society 5.0 Pada Perguruan Tinggi," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 127–40, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2728>.

⁸ Jaka Wijaya Kusuma and Hamidah Hamidah, "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19," *JIPMat* 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>.

⁹ Maimunatun Habibah, "Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka," *Sittah: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 76–89, <https://doi.org/10.30762/sittah/v3i1.11>.

¹⁰ Ummi Kulsum and Abdul Muhid, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.

¹¹ Joanne Gikas and Michael M. Grant, "Mobile Computing in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphone & Social Media," *Internet and Higher Education* 19 (2013): 18–26, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>.

¹² Edi Nurhidin, "Implementasi Model Pembelajaran Kelas Terbalik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu," *Eduprof: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (March 31, 2022): 61–76, <https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i1.118>.

Sedangkan aplikasi non tatap muka antara lain *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, *Telegram*,¹³ atau media sosial lainnya.

Terdapat banyak penelitian mengenai cara memanfaatkan teknologi di masa pandemi Covid-19, namun penelitian terkait perbandingan antara *Google Meet* dan *Zoom Meeting* belum banyak dilakukan. Perbandingan yang telah banyak dilakukan adalah membandingkan salah satu platform konferensi video dengan sosial media.¹⁴ Padahal, kedua platform itu telah menjadi pilihan yang banyak digunakan dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19,¹⁵ karena sama-sama mampu membantu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara *online*.¹⁶ Penggunaan kedua platform itu menandakan bahwa pembelajaran daring mensyaratkan penggunaan teknologi baru, sehingga praktiknya mengacu pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.¹⁷ Pemanfaatannya dalam pembelajaran menempatkan kedua platform itu sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk peningkatan efisiensi dan daya guna pendidikan agar lebih efektif.¹⁸ Penggunaannya membutuhkan cara untuk mengetahui tingkat kecepatan mengakses *internet*, *bandwith* yang dibutuhkan dan gangguan saat mengakses *internet*.¹⁹ Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran *online* memerlukan kesiapan perangkat teknologi baru sebagai prasyarat untuk mengikuti pembelajaran.²⁰

Beberapa hasil penelitian spesifik tentang kedua platform itu menyimpulkan bahwa *Zoom Meeting* merupakan media pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa dan dosen,²¹ fleksibel dan membuat mahasiswa lebih mandiri.²² Demikian pula dengan

¹³ A. Rahim Mansyur, "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia," *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (2020): 113–23, <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.

¹⁴ Endrayana Putut Laksminto Emanuel, Yova Gitti Meidiana, and Suhartono Suhartono, "Studi Komparasi Penggunaan Google Meet Dan Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Hangtuh 4 Surabaya," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 6, no. 4 (2021), <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v6i4.719>.

¹⁵ Hutomo Atman Maulana, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan Antara Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (March 6, 2021): 188–95, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.259>.

¹⁶ Kusuma and Hamidah, "Perbandingan Hasil Belajar."

¹⁷ A. Jauhar Fuad, "Domain Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan Agama Islam," *Prosiding Muktamar Pemikiran Dosen PMII* 1, no. 1 (July 27, 2021): 763–76.

¹⁸ Supardi Supardi, Leonard Leonard, Huri Suhendri, Rismurdiyati Rismurdiyati, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2015, <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>.

¹⁹ Ismail Akbar Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi Dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN Di STKIP Kusumanegara Jakarta," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 2 (2020): 97, <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>.

²⁰ Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online."

²¹ Sukirno Sukirno, "Analisis Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal of Biology Education, Science & Technology* 4, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.30743/best.v4i1.3610>.

Google Meet yang mampu mengefektifkan proses belajar mengajar secara daring,²³ bahkan ada yang menyimpulkan bahwa *Google Meet* lebih efektif dibandingkan dengan platform lain.²⁴ Selain itu, ada yang menyimpulkan bahwa keduanya sama-sama efektif,²⁵ dan merupakan multimedia interaktif yang efektif dalam proses pembelajaran *online*.²⁶

Menguatnya penggunaan berbagai platform dalam pembelajaran daring memiliki kesesuaian dengan kebijakan lanjutan pemerintah. Di mana pada bulan Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 36963/MPK.A/HK/2020 terkait pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah. Hal itu dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.²⁷ Pada bulan yang sama, pemerintah mengeluarkan SE Nomor 420/1780/101.1/2020 tertanggal 15 Maret tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Covid-19 di Jawa Timur. Di tingkat perguruan tinggi juga terdapat SE Rektor UIN Malang Nomor 1286 Tahun 2020 terkait Masa Sterilisasi Kampus sebagai antisipasi pencegahan penyebaran Covid-19, maka dosen dan mahasiswa melakukan perkuliahan secara *online*. Oleh karena itu, dosen dapat melaksanakan beberapa opsi pembelajaran jarak jauh. Berkaitan dengan hal itu, hasil survai peminatan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (PBS) angkatan 2019, FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentang penggunaan platform *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Survey Peminatan Mahasiswa PBS FE UIN Malang

<i>Google Meet</i>	Persentase(%)	<i>Zoom</i>	Persentase(%)
123 mahasiswa	64,72	24 mahasiswa	35,28

Tabel 1. menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019 di FE UIN Malang lebih berminat menggunakan platform *Google Meet*

²² Junita Monica and Dini Fitriawati, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2020): 1630–1640, <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>.

²³ Dyan Perempuan Yuliana, “Efektivitas Penggunaan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.378>.

²⁴ Ainayya Nurazizah and Subhan Widiyansyah, “Penggunaan Media Google Meet Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal EDISI* 3, no. 1 (2021): 22–27, <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i1.1210>.

²⁵ Yanti Wijaya, “Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting Dalam Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas XII APHP 1 SMKN Wongsorejo,” *Widya Accarya* 12, no. 2 (2021): 288–305, <https://doi.org/10.46650/wa.12.2.1141.288-305>.

²⁶ Chadziqatun Najilatil and Alfa Nahdlijatul Fikria, “Analisis Efektifitas Google Classroom, Zoom Meeting Dan Google Meet Sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online,” *INISTA: Journal Of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications* 3, no. 2 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.20895/inista.v3i2.242>.

²⁷ Wijaya, “Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting.”

dibandingkan dengan *Zoom Meeting*. Survei itu melibatkan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah sebanyak 147 mahasiswa, di mana 123 mahasiswa dengan persentase sebesar 64,72% lebih memilih menggunakan platform *Google Meet* dan sisanya sebanyak 24 mahasiswa dengan persentase sebesar 35,28% memilih menggunakan platform *Zoom Meeting*. Beberapa hasil penelitian spesifik sebelumnya dan data awal tersebut, maka penelitian ini berupaya memperluas cakupan kajiannya pada tiga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Jawa Timur yang memfokuskan pada perbandingan minat mahasiswa atas kedua platform tersebut yaitu, *Google Meet* dan *Zoom Meeting*.

Metode Penelitian

Metode yang dipilih pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan studi peristiwa. Metode kuantitatif dipilih dikarenakan dalam penyajiannya menggunakan bentuk data yang bisa dihitung atau berupa angka.²⁸ Adapun subjek dari penelitian adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada tiga PTKIN di Provinsi Jawa Timur dengan teknik sampel bertujuan yang berjumlah 224 mahasiswa sebagai responden yang terdiri dari, 42 mahasiswa IAIN Kediri, 78 mahasiswa UIN Malang dan 104 mahasiswa UIN Tulungagung. Data yang digunakan berupa data primer yang meliputi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan peneliti, kemudian diolah dan menarik kesimpulan.²⁹

Teknik observasi, angket dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data³⁰ dengan melakukan observasi secara langsung ke PTKIN di Jawa Timur yang menjadi subjek penelitian untuk membagikan angket kepada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang menjadi sampel penelitian dan melakukan dokumentasi dari proses penelitian yang dilakukan. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji Mann-Whitney. Penelitian ini memfokuskan pada minat belajar mahasiswa dengan menggunakan platform *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dalam melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi.

²⁸ Amir Hamzah And Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik Dan Praktek* (Batu: Literasi Nusantara, 2020), 85.

²⁹ Toni Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), 74.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2016), 93.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari jumlah mahasiswa Program Studi (prodi) Perbankan Syariah pada PTKIN di Jawa Timur dalam menggunakan platform yang diminati yaitu *Google Meet* dan *Zoom Meeting* menjelaskan bahwa jumlah responden peminat platform *Google Meet* lebih banyak dibandingkan responden peminat platform *Zoom* pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur. Adapun responden peminat platform *Google Meet*, yaitu sebanyak 176 mahasiswa (78,57%), sedangkan responden peminat platform *Zoom* sebanyak 48 mahasiswa (21,43%).

Dari data itu, maka dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan mahasiswa sebanyak 224 responden, antara lain di kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari total 78 responden, sebanyak 65 mahasiswa memilih *Google Meet* dan 13 mahasiswa memilih *Zoom*. Selanjutnya di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai responden terbanyak yaitu dengan total sebanyak 104 responden, sejumlah 75 mahasiswa memilih *Google Meet* dan sisanya sebanyak 29 mahasiswa memilih *Zoom*. Terakhir di kampus IAIN Kediri dari total responden sebanyak 42 responden, di mana sejumlah 36 mahasiswa memilih *Google Meet* dan sisanya sebanyak 6 mahasiswa memilih *Zoom*. Selanjutnya analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui normalitas data dengan uji Kolmogorov-Smirnov ditampilkan pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Y	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Segi Fasilitas Gmeet	Google Meet	,363	176	,000	,707	176	,000
	Zoom	,371	48	,000	,765	48	,000
Segi Fasilitas Zoom	Google Meet	,250	176	,000	,844	176	,000
	Zoom	,358	48	,000	,788	48	,000
Segi Ekonomis Gmeet	Google Meet	,337	176	,000	,696	176	,000
	Zoom	,276	48	,000	,807	48	,000
Segi Ekonomis Zoom	Google Meet	,215	176	,000	,883	176	,000
	Zoom	,219	48	,000	,880	48	,000
Faktor Kemudahan Gmeet	Google Meet	,328	176	,000	,734	176	,000
	Zoom	,301	48	,000	,836	48	,000
Faktor Kemudahan Zoom	Google Meet	,264	176	,000	,861	176	,000
	Zoom	,305	48	,000	,844	48	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2. menunjukkan nilai sig. Kolmogorov-Smimov ketiga faktor sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, ketiga faktor penelitian tidak dapat memenuhi asumsi kenormalan. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang ditampilkan pada Tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df ₁	df ₂	Sig.
Faktor Fasilitas Google Meet	Based on Mean	,414	1	222	,521
	Based on Median	,033	1	222	,857
Faktor Ekonomis Google Meet	Based on Median and with adjusted df	,033	1	218,624	,857
	Based on trimmed mean	,116	1	222	,733
	Based on Mean	,739	1	222	,391
Faktor Kemudahan Google Meet	Based on Median	,833	1	222	,362
	Based on Median and with adjusted df	,833	1	221,877	,362
	Based on trimmed mean	1,766	1	222	,185
Faktor Fasilitas Zoom	Based on Mean	,988	1	222	,321
	Based on Median	,919	1	222	,339
	Based on Median and with adjusted df	,919	1	215,247	,339
Faktor Ekonomis Zoom	Based on trimmed mean	,200	1	222	,655
	Based on Mean	,685	1	222	,409
	Based on Median	1,398	1	222	,238
Faktor Kemudahan Zoom	Based on Median and with adjusted df	1,398	1	221,542	,238
	Based on trimmed mean	1,145	1	222	,286
	Based on Mean	,240	1	222	,624
Faktor Fasilitas Google Meet	Based on Median	,609	1	222	,436
	Based on Median and with adjusted df	,609	1	210,063	,436
	Based on trimmed mean	,223	1	222	,637
Faktor Kemudahan Zoom	Based on Mean	,272	1	222	,603
	Based on Median	,000	1	222	,986
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	220,905	,986
	Based on trimmed mean	,201	1	222	,654

Tabel 3. *test of homogeneity of variance* faktor fasilitas *G-Meet* memperoleh nilai *sig. Based on mean* 0,521 lebih besar dari 0,05, artinya faktor fasilitas *G-Meet* memiliki data yang bersifat homogen. Faktor ekonomis *G-Meet* memperoleh nilai *sig. Based on mean* 0,391 lebih kecil dari 0,05, artinya faktor ekonomis *G-Meet* memiliki data yang bersifat tidak homogen. Adapun faktor kemudahan *G-Meet* memperoleh nilai *sig. Based on mean* 0,321 lebih kecil dari 0,05, artinya faktor kemudahan *G-Meet* memiliki data yang bersifat tidak homogen.

Adapun nilai *test of homogeneity of variance* faktor fasilitas *Zoom* memperoleh nilai *sig. Based on mean* 0,409 lebih kecil dari 0,05, artinya faktor fasilitas *Zoom* memiliki data yang bersifat tidak homogen. Faktor ekonomis *Zoom* memperoleh nilai *sig. Based on mean* 0,624 lebih besar dari 0,05, artinya faktor ekonomis *Zoom* memiliki data yang bersifat homogen. Faktor kemudahan *Zoom* memperoleh nilai *sig. Based on mean* 0,603 lebih besar dari 0,05, artinya faktor kemudahan *Zoom* memiliki data yang bersifat homogen.

Hasil dari uji normalitas, di mana sampel dinyatakan tidak berdistribusi normal sehingga perlu adanya uji hipotesis melalui uji *Mann-Whitney*. Hasil dari uji Mann-Whitney ditampilkan pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Man-Whitney

	Faktor Fasilitas Gmeet	Faktor Ekonomis Gmeet	Faktor Kemudahan Gmeet	Faktor Fasilitas Zoom	Faktor Ekonomis Zoom	Faktor Kemudahan Zoom
Mann-Whitney U	2410,500	3165,000	3005,500	1595,000	2261,500	1743,500
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,000	,000	,000
a. Grouping Variable: y						

Sesuai dengan uji Mann-Whitney pada Tabel 4. menjelaskan hasilnya bahwa faktor fasilitas *G-Meet*, faktor ekonomis *G-Meet*, faktor kemudahan *G-Meet*, faktor fasilitas *Zoom*, faktor ekonomis *Zoom* dan faktor kemudahan *Zoom* memperoleh nilai *Asymp. Sig* secara keseluruhan sebesar $< 0,05$. Adapun kesimpulannya berupa ketiga faktor penelitian memiliki perbedaan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa menggunakan platform *G-Meet* dan *Zoom*.

Sampel dari penelitian merupakan mahasiswa prodi Perbankan Syariah yang pada PTKIN di Jawa Timur antara lain, UIN Malang, UIN Tulungagung dan IAIN Kediri. Platform yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu *G-Meet* dan *Zoom*. Selain itu, hasil perbandingan minat mahasiswa platform *G-Meet* dan *Zoom* mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur adalah minat mahasiswa menggunakan platform *G-Meet* lebih tinggi dibandingkan dengan minat mahasiswa menggunakan platform *Zoom*, dengan perbandingan 78,57% peminat *G-Meet* dibanding 21,43% peminat *Zoom*.

Berdasarkan analisis data mendapatkan hasil yang menyatakan data yang diuji tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan analisis data lanjutan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney. Dari pengujian tersebut didapatkan secara keseluruhan nilai signifikansi sebesar $< 0,05$, sehingga sesuai pada pengujian hipotesis menyatakan H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan signifikan dari minat belajar mahasiswa menggunakan platform *G-Meet* dan *Zoom*.

Hasil dari kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa prodi Perbankan Syariah pada PTKIN di Jawa Timur menjelaskan bahwa 176 mahasiswa (78,57%) lebih mempunyai minat belajar menggunakan *G-Meet* dibandingkan *Zoom*. Alasan mahasiswa lebih menyukai penggunaan *G-Meet* dari hasil kuesioner dengan nilai tertinggi antara lain, karena *G-Meet* mudah diakses, tidak mempunyai batasan waktu

pada saat proses pembelajaran karena tidak membutuhkan akun premium, apabila mengalami gangguan sinyal saat menggunakan *G-Meet* bisa langsung *join* kembali. Di sisi lain, telekonferensi menggunakan *G-Meet* lebih tinggi kecepatan internet (*bandwith*) yang digunakan dibandingkan dengan menggunakan *Zoom*. Penyebabnya adalah kualitas video yang digunakan dan kecepatan internet dari pengguna berbeda-beda, bergantung pada kualitasnya. Hasil dari kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa prodi Perbankan Syariah pada PTKIN di Jawa Timur menjelaskan bahwa 176 mahasiswa (78,57%) yang mempunyai minat belajar menggunakan *G-Meet* dibandingkan *Zoom*.

Adapun hasil kuesioner yang dilakukan kepada mahasiswa prodi Perbankan Syariah pada PTKIN di Jawa Timur menjelaskan bahwa hanya 48 mahasiswa (21,43%) yang mempunyai minat belajar menggunakan platform *Zoom*. Alasan mahasiswa tertarik menggunakan *Zoom* dari hasil kuesioner dengan nilai tertinggi antara lain, karena dosen menggunakan platform *Zoom*. *Zoom* juga mempunyai kualitas gambar yang lebih jernih, audio lebih jelas, *background* mudah diganti dan lebih mudah menggunakan fitur *share screen* pada saat melakukan presentasi. Selain itu, *bandwith* yang dibutuhkan dalam menggunakan *Zoom* cukup tinggi, hal ini bergantung pada kualitas video yang digunakan.

Kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan platform *Zoom* disebabkan oleh banyaknya kelemahan yang ada pada platform tersebut. Salah satunya adalah *Zoom* dalam penggunaannya mempunyai batas waktu, yaitu hanya 40 menit. Di sisi lain, platform *Zoom* juga mempunyai kelebihan, di antaranya *Zoom* dapat didownload secara gratis dengan partisipan mencapai 100 orang. Selain itu, pelaksanaan *Zoom Live* dapat dijadwalkan melalui fitur penjadwalan dan dapat merekam atau menyimpan video saat pembelajaran berlangsung.³¹

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan minat siswa antara menggunakan aplikasi *G-Meet* dan *Zoom Meeting*.³² Selain itu, penelitian lain menjelaskan bahwa berdasarkan hasil

³¹ Monica and Fitriawati, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom."

³² Nanda Kurnia Fajar and Yayat Suharyat, "Perbedaan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Google Meet Dan Zoom Meeting Pada Mata Pelajaran PAI," *Turats* 15, no. 1 (2022): 13–22, <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4536>.

analisis mahasiswa lebih menyukai *Zoom* dibandingkan dengan *google meet* sebagai media pembelajaran.³³

Adapun penelitian ini mendukung penelitian yang menyimpulkan bahwa adanya perbandingan pada hasil belajar dengan menggunakan *G-Meet* lebih baik daripada menggunakan *Zoom*, di mana nilai rata-rata siswa yang tidak menggunakan *G-Meet* di bawah nilai rata-rata siswa yang menggunakan *Zoom*.³⁴ Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh lebih baik menggunakan media *google meet*.³⁵

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terkait dengan perbandingan minat belajar menggunakan platform *Google Meet* dan *Zoom Meeting* dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data tentang minat belajar dengan platform yang digunakan berupa *Google Meet* sangat tinggi pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur. Hal tersebut terlihat dari jumlah mahasiswa sebanyak 176 orang (78,57%) yang mempunyai minat menggunakan platform *Google Meet*. Hasil analisis data tentang minat belajar dengan platform *Zoom* sangat rendah pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah PTKIN di Jawa Timur. Hal tersebut terlihat dari jumlah mahasiswa sebanyak 48 orang (21,43%) yang mempunyai minat menggunakan platform *Zoom*.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas dukungan yang telah diberikan, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya dalam mengerjakan penelitian. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan IAIN Kediri yang sudah berkenan melancarkan proses penelitian melalui informasi dan juga data yang diberikan, sehingga dapat terselesaikan dengan baik penelitian yang dilakukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk rekan dosen, mahasiswa dan pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penelitian ini

³³ Armina, Selin and Fitri Wulandari, "Perbandingan Media Pembelajaran Daring Beserta Kendala Di Dunia Perkuliahan," *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* 5, no. 1 (2021): 2829–38.

³⁴ Yolanda Permata Sari, Zahrudin Hodsay, and Januardi Januardi, "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Google Meet Dengan Zoom Meeting Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 18 Palembang," *Jurnal Profit* 8, no. 2 (2021), <http://dx.doi.org/10.36706/jp.v8i2.15620>.

³⁵ Emanuel, Meidiana, and Suhartono, "Studi Komparasi Penggunaan Google Meet Dan Whatsapp."

Referensi

- Absor, Mohammad Ulil. "Pendidikan Transformatif: Antara Disrupsi Dan Pandemi Covid-19." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021): 127–40. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1846>.
- Armina, Selin, and Fitri Wulandari. "Perbandingan Media Pembelajaran Daring Beserta Kendala Di Dunia Perkuliahan." *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* 5, no. 1 (2021): 2829–38. <https://jurnalfti.unmer.ac.id/index.php/senasif/article/view/367>.
- Brahma, Ismail Akbar. "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi Dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN Di STKIP Kusumanegara Jakarta." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 2 (2020): 97. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>.
- Emanuel, Endrayana Putut Laksminto, Yova Gitti Meidiana, and Suhartono Suhartono. "Studi Komparasi Penggunaan Google Meet Dan Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Hangtuah 4 Surabaya." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 6, no. 4 (2021). <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v6i4.719>.
- Fajar, Nanda Kurnia, and Yayat Suharyat. "Perbedaan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Google Meet Dan Zoom Meeting Pada Mata Pelajaran PAI." *Turats* 15, no. 1 (2022): 13–22. <https://doi.org/10.33558/turats.v15i1.4536>.
- Fuad, A. Jauhar. "Domain Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pendidikan Agama Islam." *Prosiding Mukhtar Pemikiran Dosen PMII* 1, no. 1 (July 27, 2021): 763–76. <https://prosiding.muktamardosenpmii.com/index.php/mpdpmii/article/view/71>.
- Gikas, Joanne, and Michael M. Grant. "Mobile Computing in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphone & Social Media." *Internet and Higher Education* 19 (2013): 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>.
- Gusti, A. De. "Policy Brief: Education during COVID-19 and Beyond." *Revista Iberoamericana de Tecnología En Educación y Educación En Tecnología* 26, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.24215/18509959.26.e12>.
- Habibah, Maimunatun. "Pengembangan Kompetensi Digital Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka." *Sittah: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 76–89. <https://doi.org/10.30762/sittah/v3i1.11>.
- Hamzah, Amir, and Susanti Lidia. *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik Dan Praktek*. Batu: Literasi Nusantara, 2020.
- Kulsum, Umami and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>.
- Kusuma, Jaka Wijaya, and Hamidah Hamidah. "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19." *JIPMat* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>.

- Mansyur, A. Rahim. "Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (2020): 113–23. <http://dx.doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Maulana, Hutomo Atman. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Pendidikan Tinggi Vokasi: Studi Perbandingan Antara Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (March 6, 2021): 188–95. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.259>.
- Mazda, Chadziqatun Najilatil, and Alfa Nahdlijatul Fikria. "Analisis Efektifitas Google Classroom, Zoom Meeting Dan Google Meet Sebagai Multimedia Interaktif Pembelajaran Online." *INISTA: Journal Of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications* 3, no. 2 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.20895/inista.v3i2.242>.
- Monica, Junita, and Dini Fitriawati. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9, no. 2 (2020): 1630–40. <https://doi.org/10.35508/jikom.v9i2.2416>.
- Nefina, Dewi Nefina, Luthfi Zihni Rahman, and N.K Sari. "Peran Dewan Pendidikan Terhadap Pembinaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 3 (2021): 222–37. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i3.1890>.
- Nurazizah, Ainayya, and Subhan Widiansyah. "Penggunaan Media Google Meet Pada Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Edisi* 3, no. 1 (2021): 22–27. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i1.1210>.
- Nurhidin, Edi. "Implementasi Model Pembelajaran Kelas Terbalik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Eduprof: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (March 31, 2022): 61–76. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v4i1.118>.
- Ramadhan, Ossi Marga, Acep Heris Hermawan, and Mohamad Erihadiana. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Era New Normal." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 1 (2021): 32–45. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i1.1588>.
- Robandi, Dedi, Darmansyah Darmansyah, and Fetri Yeni. "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di Kampus IPDN Sumatera Barat." *E-Tech Journal* 08, no. 02 (2020). <https://doi.org/10.24036/et.v8i2.110957>.
- Sari, Yolanda Permata, Zahrudin Hodsay, and Januardi Januardi. "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Google Meet Dengan Zoom Meeting Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 18 Palembang." *Jurnal Profit* 8, no. 2 (2021). <http://dx.doi.org/10.36706/jp.v8i2.15620>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2016.
- Sukirno, Sukirno. "Analisis Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Bagi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Biology Education, Science & Technology* 4, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30743/best.v4i1.3610>.

- Supardi, Supardi, Leonard Leonard, Huri Suhendri, and Rismurdiyati Rismurdiyati. "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2015. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>.
- Triyono, Triyono. "Urgensi Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Karakter Di Era Society 5.0 Pada Perguruan Tinggi." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 127–40. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2728>.
- Wijaya, Toni. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*. Jakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Wijaya, Yanti Devi. "Penggunaan Google Classroom Dan Zoom Meeting Dalam Menunjang Pelaksanaan Pembelajaran PPKn Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelas XII APHP 1 SMKN Wongsorejo." *Widya Accarya* 12, no. 2 (2021): 288–305. <https://doi.org/10.46650/wa.12.2.1141.288-305>.
- Yuliana, Dyan Perempuan. "Efektivitas Penggunaan Google Meet Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.37792/jukanti.v5i1.378>.